

**TINGKAT *SELF-EFFICACY* DAN TINGKAT *SELF-REGULATED LEARNING*
MAHASISWA PRODI PGMI FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN SUNAN AMPEL SURABAYA**

Sihabudin
UIN Sunan Ampel Surabaya
Email: budinsihab77@gmail.com

Abstract

The research type is Survey. This research was implemented in Education and Teaching Faculty of Sunan Ampel Islamic State University. The population of this research is all active regular program students of PGMI Department of Education and Teaching Faculty of Sunan Ampel Islamic State University amount to 492 students. Sampling technique that was used at this research is proportional cluster random sampling. The amount of students sample that be used on this research is 221 students. Data collecting techniques that be used on this research are documentation and questionnaire. Data analysis technique that be used on this research is descriptive statistic analysis. The results of this research are: 1) There are 38 (17,20%) students of PGMI Department of Education and Teaching Faculty of Sunan Ampel Islamic State University those who have very high level of self-efficacy, 47 students (21,27%) those who have high level of self-efficacy, 106 students (47,96%) those who have low level of self-efficacy, and 30 students (13,57%) those who have very low level of self-efficacy, So, majority of PGMI students have lower believe and judgement to their self-efficacy. 2) There are 35 (15,85%) students of PGMI Department of Education and Teaching Faculty of Sunan Ampel Islamic State University those who have very high level of self-regulated learning, 73 students (33%) those who have high level of self-regulated learning, 80 students (36, 21%) those who have low level of self-regulated learning, and 33 students (14,94%) those who have very low level of self-regulated learning . Thats, Majority of PGMI students have low ability to organize and axecute their learning process.

Keywords: Self-Efficacy, Self-Regulated Learning.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki tingkat Self-Efficacy dan tingkat Self-Regulated Learning mahasiswa prodi PGMI fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Ampel Surabaya. Jenis penelitian yang dipilih adalah penelitian survei. Jumlah sampel mahasiswa yang diambil adalah 221 mahasiswa. Pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi dan kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan adalah Analisis Statistik Deskriptif. Hasil penelitian adalah sebagai berikut: 1) Terdapat 38 (17,20%) mahasiswa prodi PGMI fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Ampel Surabaya yang memiliki tingkat Self-Efficacy kategori sangat tinggi, 47 (21,27%) mahasiswa memiliki tingkat Self-Efficacy kategori tinggi, 106 (47,96%) mahasiswa memiliki tingkat Self-Efficacy kategori rendah, dan 30 (13,57%) mahasiswa memiliki tingkat Self-Efficacy kategori

sangat rendah. Jadi, mayoritas mahasiswa PGMI memiliki keyakinan dan penilaian yang rendah terhadap kemampuan diri sendiri, 2) Terdapat 35 (15,85%) mahasiswa prodi PGMI fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Ampel Surabaya yang memiliki tingkat *Self-Regulated Learning* kategori sangat tinggi, 73 (33%) mahasiswa memiliki tingkat *Self-Regulated Learning* kategori tinggi, 80 (36,21%) mahasiswa memiliki tingkat *Self-Regulated Learning* kategori rendah, dan 33 (14,94%) mahasiswa memiliki tingkat *Self-Regulated Learning* kategori sangat rendah. Jadi, sebagian besar mahasiswa PGMI memiliki kemampuan yang rendah dalam mengatur proses belajarnya sendiri.

Kata Kunci: *Self-Efficacy*, *Self-Regulated Learning*

PENDAHULUAN

Variabel pembelajaran yang perlu senantiasa diperhatikan terdiri dari tiga, yaitu variabel kondisi, metode, hasil belajar.¹ Para praktisi pendidikan lebih cenderung memperhatikan variabel metode dan hasil belajar. Variabel kondisi seperti karakteristik mahasiswa, tingkat *self-efficacy* mahasiswa dan *self-regulated learning* mahasiswa dan lain-lain tampak kurang diperhatikan.

Self-efficacy merupakan keyakinan individu bahwa ia dapat menguasai situasi dan memperoleh hasil yang positif.² Bandura menyatakan bahwa *self efficacy* memainkan peran penting dalam mempengaruhi motivasi dan perilaku.³ *Self-Efficacy* berdampak pada pilihan kegiatan, usaha dan ketekunan. Seseorang yang memiliki *Self-Efficacy* rendah akan cenderung menghindar untuk menyelesaikan sebuah tugas.⁴ Mereka yang memiliki *self-efficacy* tinggi dapat memulihkan diri dari kegagalan secara cepat. *Self-efficacy* akan meningkatkan prestasi, mengurangi stress dan tidak mudah depresi.⁵

Self-regulated learning (SRL) dapat diartikan sebagai upaya individu dalam mengatur diri sendiri (metakognisi, kognisi, dan perilaku) untuk belajar dan mampu mengatasi bahan-bahan akademik untuk mencapai kesuksesan belajar.⁶ Zimmerman (2002) menyatakan bahwa SRL merupakan unsur penting dalam tujuan pendidikan, sebab salah satu tujuan utama pendidikan adalah pengembangan keterampilan belajar sepanjang

¹Reigeluth, C.M. *Instructional-Design Theories and Models: An Overview of their Current Status*. (New jersey: Lawrence Erlbaum Associates, Inc., 1983), 56.

²Bandura, A. *Self-Efficacy: The Excercise of Control*. (New York: W.H. Freeman Company, 1997).

³Igbaria, M., dan J. Livari. (1995). "The Effect of Self Efficacy on Computer Usage", *Omega*, Vol.23, No.6.

⁴ Schunk, D.H, Pintrich, P.R, & Meece, J.L, *Motivation in Education; Theory, Research, and Applications*. (New Jersey: Pearson Education, Inc., 2010) 139.

⁵Bandura, A.. *Self-efficacy*. dalam V. S. Ramachaudran (Ed.), *Encyclopedia of human behavior*. Vol. 4, New York: Academic Press., pp. 71-81. (Reprinted in H. Friedman [Ed.], *Encyclopedia of mental health*. San Diego: Academic Press, 1998).

⁶ Zimmerman, B.J. & Martinez-Pons, M. (1986). Development of a Structured Interview for Assessing Student Use of *Self-Regulated Learning Strategies*. *American Educational Research Journal*, 23 (4), 614-628.

hayat, yang hanya mungkin terealisasi jika para peserta didik memiliki SRL tinggi.⁷

Self-Efficacy dan *Self-Regulated Learning* merupakan variabel kondisi pembelajaran yang menjadi prediktor penting dalam mempengaruhi keberhasilan sebuah pembelajaran. Oleh karena itu, penelitian ini difokuskan pada tingkat *self-efficacy* dan tingkat *self-regulated learning* mahasiswa prodi PGMI fakultas Tarbiyah UIN Sunan Ampel Surabaya.

METODE

Jenis penelitian yang dipilih adalah penelitian survei. Penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu: tingkat *Self-Efficacy* dan tingkat *Self-Regulated Learning* mahasiswa prodi PGMI fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Ampel Surabaya. Sampel mahasiswa ditentukan melalui perhitungan dengan menggunakan rumus Slovin.⁸ Dengan jumlah populasi 492 mahasiswa, presisi ditetapkan 5% dengan tingkat kepercayaan 95%, maka dapat ditentukan jumlah sampel mahasiswa yang diambil adalah 221 mahasiswa. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi dan kuesioner dalam bentuk pernyataan. Teknik analisis data menggunakan Analisis Statistik Deskriptif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasar pada hasil analisis deskriptif terhadap data dapat dijelaskan bahwa untuk *Self-Efficacy* ditemukan skor maksimal hitung adalah 75, skor minimal hitung adalah 46, rentang skor adalah 29, skor rata-rata hitung adalah 59,78, skor hitung simpangan baku adalah 5,53, skor median sebesar 59, dan modus skor adalah 57.

Deskripsi data untuk tingkat *Self Regulated Learning* ditemukan skor maksimal hitung adalah 153, skor minimal hitung adalah 96, rentang skor adalah 57, skor rata-rata hitung adalah 127,07, skor hitung simpangan baku adalah 11,03, skor median sebesar 127, dan modus terletak pada skor 121.

Berdasar pada distribusi frekuensi skor tingkat *Self-Efficacy* dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 1. Skor Tingkat *Self-Efficacy*

Kriteria Skor	Kategori	Frekuensi	Prosentase
---------------	----------	-----------	------------

⁷ Zimmerman, B.J. (2002). Becoming a Self-Regulated Learner: an Overview. *Theory into Practice*, 41, 64-72.

⁸Sevilla, C.G. *Pengantar Strategi Penelitian*. (Jakarta: UI Press., 1993), 161-162.

66-75	<i>Self-Efficacy</i> Sangat Tinggi	38	17,20%
61-65	<i>Self-Efficacy</i> Tinggi	47	21,27%
55-60	<i>Self-Efficacy</i> Rendah	106	47,96%
46-54	<i>Self-Efficacy</i> Sangat Rendah	30	13,57%

Mahasiswa prodi PGMI yang memiliki *Self-Efficacy* tingkat kategori sangat tinggi adalah 38 mahasiswa (17,20%). Mahasiswa yang memiliki *Self-Efficacy* tingkat kategori tinggi adalah 47 mahasiswa (21,27%). Mahasiswa yang memiliki *Self-Efficacy* tingkat kategori rendah adalah 106 mahasiswa (47,96%), dan Mahasiswa yang memiliki *Self-Efficacy* tingkat kategori sangat rendah adalah 30 mahasiswa (13,57%).

Berdasar pada distribusi frekuensi skor tingkat *Self Regulated Learning* dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 2. Skor Tingkat *Self Regulated Learning*

Kriteria Skor	Kategori	Frekuensi	Prosentase
139-153	<i>Self Regulated Learning</i> Sangat Tinggi	35	15,85%
128-138	<i>Self Regulated Learning</i> Tinggi	73	33%
117-127	<i>Self-Efficacy</i> Rendah	80	36,21%
96-116	<i>Self Regulated Learning</i> Sangat Rendah	33	14,94%

Mahasiswa prodi PGMI yang memiliki *Self Regulated Learning* tingkat kategori sangat tinggi adalah 35 mahasiswa (15,85%). Mahasiswa yang memiliki *Self Regulated Learning* tingkat kategori tinggi adalah 73 mahasiswa (33%). Mahasiswa yang memiliki *Self Regulated Learning* tingkat kategori rendah adalah 80 mahasiswa (36,21%), dan mahasiswa yang memiliki *Self Regulated Learning* tingkat kategori sangat rendah adalah 33 mahasiswa (14,94%).

PENUTUP

Berdasar pada hasil analisis penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat 38 mahasiswa prodi PGMI memiliki tingkat *Self-Efficacy* kategori sangat tinggi, 47 mahasiswa memiliki tingkat *Self-Efficacy* kategori tinggi, 106 mahasiswa memiliki tingkat *Self-Efficacy* kategori rendah, dan 30 mahasiswa memiliki tingkat *Self-Efficacy*

kategori sangat rendah. Jadi, mayoritas mahasiswa PGMI memiliki keyakinan dan penilaian yang rendah terhadap kemampuan diri sendiri.

Terdapat 35 mahasiswa prodi PGMI memiliki tingkat *Self-Regulated Learning* kategori sangat tinggi, 73 mahasiswa memiliki tingkat *Self-Regulated Learning* kategori tinggi, 80 mahasiswa memiliki tingkat *Self-Regulated Learning* kategori rendah, dan 33 mahasiswa memiliki tingkat *Self-Regulated Learning* kategori sangat rendah. Jadi, sebagian besar mahasiswa PGMI memiliki kemampuan yang rendah dalam mengatur proses belajarnya sendiri.

Disarankan kepada pihak rektorat dan pihak dekanat fakultas Tarbiyah dan Keguruan untuk senantiasa memperhatikan, mengakomodasi, dan memfasilitasi variabel kondisi mahasiswa, khususnya tingkat *Self-Efficacy* dan tingkat *Self-Regulated Learning* mahasiswa khususnya mahasiswa prodi PGMI fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Ampel Surabaya dalam setiap mengambil kebijakan akademis maupun non akademis.

Disarankan kepada para dosen untuk senantiasa memperhatikan, mengakomodasi, dan memfasilitasi variabel kondisi mahasiswa khususnya tingkat *Self-Efficacy* dan tingkat *Self-Regulated Learning* mahasiswa prodi PGMI fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Ampel Surabaya dalam setiap pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Bandura, A. 1997. *Self-Efficacy: The Excercise of Control*. New York: W.H. Freeman Company.
- Bandura, A.. Self-efficacy. dalam V. S. Ramachaudran (Ed.). 1998. *Encyclopedia of human behavior*. Vol. 4, New York: Academic Press., pp. 71-81. Reprinted in H. Friedman [Ed.], *Encyclopedia of mental health*. San Diego: Academic Press,
- Igbaria, M., dan J. Livari. 1995. "The Effect of Self Efficacy on Computer Usage", *Omega*, Vol.23, No.6.
- Reigeluth, C.M. 1983. *Instructional-Design Theories and Models: An Overview of their Current Status*. New jersey: Lawrence Erlbaum Associates, Inc.
- Sevilla, C.G. 1993. *Pengantar Strategi Penelitian*. Jakarta: UI Press.
- Schunk, D.H, Pintrich, P.R, & Meece, J.L. 2010. *Motivation in Education; Theory, Research, and Applications*. New Jersey: Pearson Education, Inc.,
- Zimmerman, B.J. 2002. Becoming a Self-Regulated Learner: an Overview. *Theory into Practice*,41, 64-72.

Zimmerman, B.J. & Martinez-Pons, M. 1986. Development of a Structured Interview for Assessing Student Use of Self-Regulated Learning Strategies. *American Educational Research Journal*, 23 (4), 614-628.